

## BAB III

### GERAKAN PEMBOIKOTAN PRODUK-PRODUK ISRAEL

#### A. Pandangan Ulama Timur Tengah Tentang Hukum Pemboikotan

Semenjak Israel menyerang keji kaum Muslim di Jalur Gaza, Palestina, banyak desakan masyarakat Islam melakukan boikot produk-produk Yahudi. Sebelumnya, tepat hari Ahad, 8 Oktober 2000, *Al-Jazira News Network*, sebuah stasiun Televisi di Qatar, menyiarkan sebuah acara wawancara dengan Syeikh DR. Yusuf Al- Qarḍawi. Dalam acara bertema "Palestina dan Kewajiban Jihad bagi Setiap Muslim", Syeikh al- Qarḍawi mengemukakan sebuah fatwa, bahwa "memboikot produk-produk buatan Israel dan Amerika adalah kewajiban bagi seluruh Muslim di seluruh dunia."<sup>1</sup>

Dalam Fatwanya, DR. Yusuf al- Qarḍawi, ketua persatuan ulama Islam internasional mengatakan bahwa bentuk jihad banyak ragamnya; Ada jihad melalui tangan, ada jihad melalui lisan, ada jihad melalui hati dan ada jihad melalui boikot; jika semua dapat memperlemah kekuatan musuh, memperlemah duri-durinya, dan berbagai sarana lain yang mampu dilakukan oleh setiap individu muslim untuk memboikot musuh maka lakukanlah. Qarḍawi mengatakan bahwa tidak diperbolehkan bagi seorang muslim dengan cara apapun menjadi pakaian atau memberikan bantuan kepada musuh agamanya dan musuh

---

<sup>1</sup> Hidayatullah.com, 5 Alasan dan Dalil Syar'I Mengapa Harus Memboikot Produk Yahudi, (14-01-2009)

negerinya, baik musuh tersebut adalah Yahudi atau kaum animisme atau yang lainnya; Seorang Muslim harus berada berlawanan dengan musuhnya, terutama yang telah melanggar hak-hak dan kewajibannya, melecehkan kehormatannya dengan berbagai cara. Dan minimal yang dapat dilakukan adalah melakukan boikot; karena setiap dinar atau riyal, atau setiap Qirsy atau setiap rupiah yang kita berikan kepada musuh, maka berarti kita telah memberikan kepadanya peluru atau seharga peluru yang nantinya akan bersarang ke dada seorang muslim; karena harta yang kita berikan akan menjadi alat untuk membeli senjata dan digunakan untuk membunuh saudara kita di Jalur Gaza.<sup>2</sup>

Syaikh Dr. Yusuf Al- Qarḍawi, Ketua Persatuan Ulama Internasional menunjukkan pembelaannya yang tegas terhadap penderitaan rakyat Gaza, kali ini Qarḍawi memfatwakan keharaman jual-beli produk-produk Israel dan Amerika. Qarḍawi mengatakan dalam salah satu khutbah tentang problematika boikot ekonomi terhadap pihak-pihak yang memusuhi umat Islam yang dilansir oleh situs resmi beliau. Al- Qarḍawi menegaskan:

“Ada jihad ekonomi, yaitu kita membuat fatwa, fatwa yang saya keluarkan bersama sejumlah ulama tentang keharaman jual-beli produk-produk Israel dan Amerika. Boikot, boikot semua produk-produk Israel dan Amerika adalah merupakan kewajiban setiap umat. Semua yang berbau produk Amerika.”<sup>3</sup>

Qarḍawi mengisyaratkan bahwa kata “coca cola” berarti Amerika, Burger, Mc Donald, Pizza Hut, semua itu produk-produk Amerika.

---

<sup>2</sup> [www.dakwatuna.com](http://www.dakwatuna.com), *Tidak Boikot Produk Israel dan AS Dosa Besar*, (19 Januari 2009)

<sup>3</sup> *ibid*

“Setiap kali saya melihat produk-produk ini dada saya bergemuruh, jiwa saya meronta, kami ingin umat memboikot produk-produk ini. Bahkan channel tv BBC, mobil sampai pesawat Boeing. Kami menghimbau pemerintah dan rakyat agar segera memboikot produk-produk ini, dan agar dibentuk semisal komisi atau panitia khusus untuk mengevaluasi sejauh mana efektifitas gerakan boikot dan penentuan skala prioritas boikot. Setiap produk yang ada gantinya, wajib diboikot. Apa yang menjadikan kita memiliki mobil produk Amerika, padahal kita mampu membeli mobil dari Jepang dan Jerman?? Kita tidak akan rugi sama sekali. Boikot ini hukumnya wajib bagi semua, baik skala besar maupun kecil.”

Lebih lanjut Qardawi menegaskan:

“ Kami menghendaki umat Islam, laki-laki dan perempuan, ibu-ibu rumah tangga agar tidak membeli produk-produk Amerika. Boleh jadi ada produk-produk Israel dengan label lain, karenanya siapa yang mengetahui itu, wajib baginya untuk memboikot, hukumnya haram. Bahkan merupakan bagian dari dosa besar membeli produk-produk itu di masa sekarang ini. Ini bagian dari jihad yang ada dalam Islam, harus kita lakukan dan beritahu orang lain.”<sup>4</sup>

Setiap muslim mengemban perintah berjuang melawan musuh-musuh agama dan tanah airnya melalui berbagai bentuk perjuangan. Tugas atau perintah tersebut wajib dilakukan menurut kesanggupannya; dengan tangan (tenaga), dengan lidah, dengan hati, dengan pemboikotan dan lain-lain. Apa saja yang dapat melemahkan musuh dan melumpuhkan kekuatannya wajib dilakukan oleh muslim, sebatas kemampuannya dan dalam batas kemungkinan-kemungkinan yang ada.<sup>5</sup>

Syeikh Faisal Mawlawi dalam fatwanya menegaskan bahawa memboikot barang-barang yang berasal dari Amerika dan Inggris yang diluncurkan oleh para ulama dan para pemimpin gerakan Islam muncul karena Amerika Serikat ikut serta membantu dan mendukung entitas Zionis dengan uang dan senjatanya, yang

---

<sup>4</sup> ibid

<sup>5</sup> Yusuf Qardhawi, *Fatwa-Fatwa Mutakhir*, h. 899

dengannya pula membuat zionis terus melanjutkan penjajahannya terhadap bumi Palestina dan mengusir sekitar 4 juta penduduknya, sehingga mereka berpencar dan terlantar di berbagai pelosok negeri, dan disertai dengan melakukan penghinaan dan kekerasan terhadap warga yang masih tinggal disana.<sup>6</sup>

Syeikh Faisal Mawlawi di Tripoli – Libanon tahun 1941, menyelesaikan gelar BA di Universitas Libanon dan Universitas Damaskus Fakultas Syari'ah. Buku-buku terkenal karangannya antara lain : *Tayseer Fiqh Al-`Ibadat, As-Salam `ala Ahl Al-Kitab, Al-Mara`ah Al-Muslimah, Ar-Riq fi Al-Islam, Ahkam Al-Mawareeth, Dirasat Hawla Ar-Ribah, Silsilat At-Tarbiyyah Al-Islamiyyah.*<sup>7</sup>

Faisal Mawlawi menambahkan, bahwa Amerika Serikat setiap tahunnya memberikan bantuan sebesar 4 miliar dolar kepada Zionist sebagai bantuan resmi, hal tersebut diterjemahkan secara nyata untuk menjadi peluru dan bom yang digunakan untuk membombardir dan menyerang Jalur Gaza. Maka dari itu, setiap negara yang memberikan bantuan seperti itu, maka secara syar'i, kita wajib memboikot segala barang produknya; secara prioritas, makna tersebut bukan antara halal dan mubah, namun antara haram yang paling keras dan haram paling ringan. Dan pada waktu bersamaan, kegagalan negosiasi politik Arab politik dalam usaha menghentikan agresi Zionist yang keji di Jalur Gaza, dan munculnya banyak reaksi dan demonstrasi masa yang mengecam agresi zionis ini, sehingga

---

<sup>6</sup> [www.alikhwan.net](http://www.alikhwan.net), *Boikot Ekonomi Fardhu 'Ain Atas Umat Islam*,

<sup>7</sup> [www.Islamonline.net](http://www.Islamonline.net)

menjadikan pembicaraan tentang boikot ekonomi merupakan hakikat syar'i sebagai ungkapan rasa solidaritas terhadap warga yang tertindas di Jalur Gaza.<sup>8</sup>

Dalam bidang ekonomi, para pakar memandang bahwa kembalinya pembicaraan tentang boikot saat ini merupakan pukulan telak dan keras dari Arab kepada entitas zionis dan terhadap orang-orang yang berada di belakangnya seperti negara-negara Eropa dan Amerika. Manfaatnya adalah untuk menegaskan bahwa masyarakat Arab dan umat Islam masih bisa berbuat dan ditangannya ada lembaran-lembaran penekan yang beragam yang tidak mampu dilakukan oleh para pemimpin dan rezim Arab yang hina “walau sekedar menghentikan konspirasi” untuk mengontrol atau melakukan pengawasan atasnya.<sup>9</sup>

Sementara itu, seorang ekonom bernama Abdul Hafiz As-Shawi menegaskan bahwa boikot ekonomi merupakan pelajaran sosial yang telah dibuktikan keberhasilannya sejak lama, dan permasalahan blokade ekonomi dan boikot tidak dapat dipisahkan pada realitas politik. As-Shawi menyebutkan beberapa contoh yang menegaskan bahwa kehendak politik adalah penggerak utama terhadap mesin global ekonomi, seperti Amerika Serikat saat mengembargo Kuba, penolakan Bank Dunia dan Amerika Serikat terhadap pendanaan proyek bendungan sehingga memaksa Mesir untuk menerima konsesi politik, dan dalam waktu dekat, Rusia akan menggunakan kerja sama gas untuk memaksa Ukraina

---

<sup>8</sup> [www.alikhwan.net](http://www.alikhwan.net), *Boikot Ekonomi Fardhu 'Ain Atas Umat Islam*

<sup>9</sup> *ibid*

dan negara-negara Eropa untuk menerima kondisi dan situasi politik tertentu. As-Shawi juga menegaskan; bahwa ada kesempatan besar untuk mengefektifkan senjata boikot pada saat krisis keuangan global yang terjadi pada Amerika Serikat dan negara-negara Eropa pendukung utama agresi Zionis di Jalur Gaza; penggunaan minyak sebagai senjata pada saat ini, terutama pada saat krisis keuangan global dan kekurangan likuiditas, ditambah dengan potensi memberikan ancaman kepada negara-negara barat yang berkonspirasi yang berkemungkinan dipindahkannya aset Arab dari bank-banknya; sehingga akan memaksa negara-negara tersebut untuk mengambil posisi yang lebih netral dan manusiawi. As-Shawi mengkritik kinerja media masa, yang menggambarkan bahwa boikot merupakan senjata yang tidak efektif namun justru akan merugikan ekonomi nasional dan mempengaruhi investasi asing, sehingga hal tersebut sebagai usaha yang gagal secara faktual.<sup>10</sup>

Sedangkan Dr. Nawwaf Tahruri berkata :

Hukum jihad dengan harta adalah wajib, sama seperti kewajiban berjihad dengan nyawa, karena jihad kedua tidak dapat terlaksana dengan sempurna tanpa jihad pertama. Suatu perkara yang apabila sebuah kewajiban tidak akan sempurna tanpa keberadaannya, maka perkara tersebut juga menjadi wajib. Setiap Muslim dituntut untuk melaksanakan kewajiban ini, sebagaimana dia dituntut untuk berjihad dengan nyawa.<sup>11</sup>

Dr. Nawwaf Tahruri adalah tokoh intelektual Palestina. Ia juga adalah Ketua "*Rabithah Ulama Palestina*" di Suriah. Ia juga seorang penulis ternama di Timur Tengah dan beberapa bukunya telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

---

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> www.hidayatullah .com, *Dahsyatnya Jihad Harta*, (5 Januari 2009)

DR. Jihad Subhi, dosen fakultas ekonomi di universitas Al-azhar setuju dengan pendapat As-Shawi. Beliau menegaskan bahwa boikot merupakan senjata menakutkan bagi perusahaan-perusahaan global yang dapat memberikan tekanan kepada pemerintah akan sikap politiknya yang tidak populis sehingga opini umum Arab dan Islam berubah, seperti yang terjadi ketika meletus intifada Al-Aqsha. Beliau menegaskan bahwa boikot merupakan senjata paling ampuh dalam berbagai tingkatan politik dan ekonomi, - melalui proses matematika sederhana- bahwa masyarakat Arab yang jumlahnya 300 juta jiwa, jika 100 jutanya melakukan boikot atas satu produk Zionis, Amerika Serikat atau Inggris yang nilainya hanya satu pound Mesir (kira-kira saat ini sama dengan nilai Rp. 3000-~~red~~), maka kerugian akan ditanggung oleh perusahaan itu sebesar 100 juta pounds perhari sama dengan 25 juta dolar, dan ini hanya dalam satu produk, bagaimana jika kita melakukan boikot terhadap semua produk, maka akan memaksa pemerintah dan rezim-rezim Barat untuk mengambil sikap tidak seperti yang dilakukan sekarang.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> www.hidayatullah .com, *Dahsyatnya Jihad Harta*, (5 Januari 2009)

## **B. Pandangan Ormas Islam di Indonesia Tentang Hukum Pemboikotan Produk Amerika**

Dalam forum silaturahmi antar ormas-ormas Islam yang dihadiri oleh 13 ormas Islam, merumuskan pernyataan bersama dalam rangka menyambut tahun baru 1430 H. Secara lengkap pernyataan bersama ke 13 pimpinan dan ormas Islam tersebut adalah sebagai berikut :

### **Pernyataan Bersama Ormas-ormas Islam Menyambut Tahun Baru 1430 H**

Bismillahirrahmanirrahim

Setelah memperhatikan kondisi dan perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara akhir-akhir ini serta memperhatikan kondisi kehidupan Bangsa Indonesia dan perkembangan internasional, maka dalam menyambut Tahun Baru 1430 Hijriah, sebagai perwujudan rasa persaudaraan (Ukhuwwah Islamiyah) Pimpinan Ormas Islam menyampaikan pokok-pokok pikiran sebagai berikut :

1. Tahun Baru 1430 H bagi umat Islam merupakan momentum untuk menghidupkan spirit hijrah, yakni melakukan tahrir (pembebasan) dari segala bentuk ketertinggalan menuju kepada kemajuan hidup dan peradaban di berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, politik, dan budaya. Karena itu diperlukan pemikiran dan sikap umat Islam yang lebih positif, cerdas, maju, optimis, dan kerja keras dalam menghadapi kompleksitas kehidupan saat ini sehingga keluar menjadi umat yang terbaik (*khaira ummah*).
2. Dalam perkembangan mutakhir kehadiran Tahun Baru Hijrah juga dapat dijadikan momentum untuk membebaskan manusia dari segala bentuk kejahiliah "modern" yang menjadikan dirinya mudah diperbudak oleh materi (*ta'bid 'an mawad*), kekuasaan (*ta'bid 'an siyasiyah*), nafsu biologis (*ta'bid 'an syahawat*), dan egoisme diri (*ta'bid 'an nafs*) yang tumbuh subur dalam budaya materialisme, kapitalisme, dan hedonisme. Umat Islam dituntut untuk melakukan peneguhan iman dan taqwa, yang membangkitkan energi spiritualitas dan moralitas yang kokoh dalam menghadang budaya inderawi yang ganas itu. Pemerintah dituntut untuk mengambil langkah-langkah pencegahan dan penanggulangan terhadap penyebaran budaya yang merusak



tersebut, terutama media massa. Sejalan dengan ini, pemerintah dituntut untuk menerapkan strategi dan kebijakan pendidikan nasional, untuk membangun akhlak mulia dan karakter bangsa.

3. Menjelang Pemilu 2009 segenap elite politik dan komponen bangsa diimbau untuk menampilkan prilaku politik yang benar-benar berakhlak mulia (akhlak karimah), serta menempatkan kepentingan/nasib rakyat dan negara di atas kepentingan-kepentingan yang sempit. Para politisi dituntut untuk meninggalkan politik uang, janji palsu, kampanye negatif, dan praktek-praktek kotor lainnya. Sebaliknya, para politisi dituntut agar melandasi politik dengan moral dan keadaban, sehingga politik membawa pada kemaslahatan bagi hajat hidup bangsa.
4. Dalam menghadapi krisis financial global dewasa ini, yang nyata-nyata memberikan dampak kepada kehidupan perekonomian bangsa berupa antara lain kelesuan kehidupan sektor riil, bahkan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang amat merisaukan kehidupan masyarakat, diharapkan umat beragama dapat memberikan kontribusi yang konstruktif dalam membangun kembali basis-basis ekonomi kerakyatan yang bersifat pro dhu'afa. Sesuai dengan prinsip ekonomi berdasarkan UUD 1945, yang menekankan nilai-nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
5. Para pemimpin dan elit nasional maupun daerah diajak untuk bersungguh-sungguh dalam mengurus negara/pemerintahan, berhidmat untuk sebesar-besarnya hajat hidup rakyat, memberikan keteladanan yang baik (sidik, amanah, tabligh, fatonah), bersikap jujur dan terpercaya, dan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan sendiri dan kelompok. Kesiapan para elit untuk memimpin bangsa hendaknya dilandasi oleh spirit kenegaraan untuk mengurus negara dengan baik, memajukan kehidupan bangsa, mengeluarkan bangsa dari krisis, membangun karakter bangsa, dan berkhidmat bagi kepentingan rakyat. Bukan sekedar mobilitas individual dan memenuhi hasrat kuasa. Pemilu 2009 hendaknya dijadikan sebagai wahana penghidmatan sekaligus menyelamatkan bangsa, bukan menjadi ajang perjuangan politik-kekuasaan belaka.
6. Pemerintah dan segenap kekuatan nasional dihimbau untuk benar-benar memperhatikan nasib rakyat dan mengeluarkan mereka dari berbagai kesulitan hidup yang diakibatkan oleh kenaikan harga-harga kebutuhan pokok, sulitnya mencari pekerjaan, dan semakin kerasnya perjuangan hidup sehari-hari. Karena itu para elit dan kelompok masyarakat yang berkecukupan dihimbau keteladannya untuk mewujudkan pola hidup sederhana dan mau berbagi serta memperhatikan nasib kelompok masyarakat yang berkekurangan. Jauhkan sikap hidup mewah, boros, dan berlebihan yang dapat merusak solidaritas dan ketahanan bangsa.

7. Umat Islam dan segenap golongan agama diajak untuk menjadikan risalah agama sebagai pembawa misi perdamaian, pencerdasan, dan kemajuan hidup. Jauhkan agama dari berbagai bentuk kekerasan dan kejumudan, serta hadirkan sikap keagamaan yang toleran, terbuka, harmonis, dan tengahan (tawasuth), dengan demikian risalah agama benar-benar menjadi rahmatan lil alamin.
8. Serangan tentara Israel ke Jalur Gaza yang menimbulkan ratusan korban jiwa adalah suatu kedholiman dan kebiadaban nyata yang tidak dapat dibenarkan oleh dalih apapun. Oleh karena itu, Pimpinan Ormas Islam menyatakan sikap sebagai berikut :
  - Mendesak PBB untuk mengambil tindakan tegas dengan memberi sanksi berat terhadap Teroris Israel sebagai pelaku tindakan kejahatan kemanusiaan. PBB tidak cukup mendesak penghentian tindakan militer brutal tersebut tetapi perlu memberi sanksi berat, karena sikap lunak PBB selain tidak akan digubris Israel tetapi juga tidak akan membuatnya jera. Israel harus segera melepaskan penjajahannya atas Palestina.
  - Menyerukan kepada Negara-negara cinta damai untuk melakukan langkah-langkah bersama yang efektif agar Israel segera menghentikan serangannya tanpa syarat dan tidak mengulanginya lagi di masa yang akan datang, termasuk alternatif mengajukan pemimpin Israel ke Mahkamah Internasional.
  - Mendukung sikap Pemerintah Republik Indonesia yang mengutuk serangan tersebut dan mendorong Pemerintah Republik Indonesia untuk memprakarsai resolusi untuk menjatuhkan sanksi atas Israel, khususnya melalui Dewan Keamanan PBB.
  - Menyerukan kepada rakyat Indonesia yang cinta damai untuk menunjukkan solidaritas dengan memberikan bantuan kemanusiaan bagi korban dan bagi perjuangan rakyat Palestina mewujudkan kemerdekaannya. Kepada umat Islam diserukan untuk membacakan qunut nazilah.

Demikian pernyataan bersama Pimpinan Ormas Islam, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan hidayah dan taufik-Nya disertai dengan upaya-upaya dan harapan yang optimis untuk terwujudnya masa depan yang lebih baik.

Jakarta, 2 Muharram 1430 H / 30 Desember 2008 M

PIMPINAN ORMAS ISLAM TINGKAT PUSAT

DAFTAR ORGANISASI MASYARAKAT  
HADIR PADA ACARA SILATURRAHIM ORMAS-ORMAS ISLAM

“Jakarta, 30 Desember 2008”

NO. ORGANISASI MASYARAKAT NAMA UTUSAN

1. PP Muhammadiyah, Din Syamsuddin
2. PB. Nahdlatul Ulama, Masykuri Abdillah
3. PP. Al-Irsyad Al-Islamiah, KH. Abdullah Zaidi
4. PB. Jamiyatul Al-Wasliyah, H.M. Azis Ritonga
5. Dewan Dakwah Islamiah Indonesia, Zahir Khan
6. Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, Muslimin Nasution
7. Dewan Masjid Indonesia, M. Natsir Zubaidi
8. DPP. Hidayatullah, Abdul Mannan
9. PP AL ITTIHADYAH, MK. Satria
10. PP. WANITA ISLAM, Hj. Halida Ibrahim
11. DPP. Persatuan Islam Tauhid Indonesia, H.M. Syarif Tanudjaja
12. Badan Kerjasama Pemuda Remaja Masjid Indonesia, Danil M. Chaniago
13. Badan Musyawarah Organisasi Islam Wanita Indonesia, Bariroch.<sup>13</sup>

Adapun produk-produk Amerika dan sekutunya yang di anjurkan untuk diboikot baik berupa perusahaan biasa ataupun Franchise (Waralaba).

Sedangkan yang dimaksud dengan Waralaba atau Franchising (dari bahasa Prancis untuk kejujuran atau kebebasan) adalah hak-hak untuk menjual suatu produk atau jasa maupun layanan. Sedangkan menurut versi pemerintah Indonesia, yang dimaksud dengan waralaba adalah perikatan dimana salah satu pihak diberikan hak memanfaatkan dan atau menggunakan hak dari kekayaan intelektual (HAKI) atau pertemuan dari ciri khas usaha yang dimiliki pihak lain dengan suatu imbalan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan oleh pihak lain tersebut dalam rangka penyediaan dan atau penjualan barang dan jasa. Sedangkan menurut Asosiasi Franchise Indonesia, yang dimaksud dengan Waralaba ialah : Suatu sistem pendistribusian barang atau jasa kepada pelanggan akhir, dimana

---

<sup>13</sup> [www.wordpress.com](http://www.wordpress.com), *Pernyataan Bersama Ormas-Ormas Islam Menyambut Tahun Baru 1430 H, 31 Desember 2008*

pemilik merek (franchisor) memberikan hak kepada individu atau perusahaan untuk melaksanakan bisnis dengan merek, nama, sistem, prosedur dan cara-cara yang telah ditetapkan sebelumnya dalam jangka waktu tertentu meliputi area tertentu.<sup>14</sup>

Di Indonesia, sistem waralaba mulai dikenal pada tahun 1950-an, yaitu dengan munculnya dealer kendaraan bermotor melalui pembelian lisensi. Perkembangan kedua dimulai pada tahun 1970-an, yaitu dengan dimulainya sistem pembelian lisensi plus, yaitu franchisee tidak sekedar menjadi penyalur, namun juga memiliki hak untuk memproduksi produknya . Agar waralaba dapat berkembang dengan pesat, maka persyaratan utama yang harus dimiliki satu teritori adalah kepastian hukum yang mengikat baik bagi franchisor maupun franchisee. Karenanya, kita dapat melihat bahwa di negara yang memiliki kepastian hukum yang jelas, waralaba berkembang pesat, misalnya di AS dan Jepang. Tonggak kepastian hukum akan format waralaba di Indonesia dimulai pada tanggal 18 Juni 1997, yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) RI No. 16 Tahun 1997 tentang Waralaba. PP No. 16 tahun 1997 tentang waralaba ini telah dicabut dan diganti dengan PP no 42 tahun 2007 tentang Waralaba. Selanjutnya ketentuan-ketentuan lain yang mendukung kepastian hukum dalam format bisnis waralaba adalah sebagai berikut :

---

<sup>14</sup> www. Wikipedia.com

1. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI No. 259/MPP/KEP/7/1997 Tanggal 30 Juli 1997 tentang Ketentuan Tata Cara Pelaksanaan Pendaftaran Usaha Waralaba.
2. Peraturan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI No. 31/M-DAG/PER/8/2008 tentang Penyelenggaraan Waralaba
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2001 tentang Paten.
4. Undang-undang No. 15 Tahun 2001 tentang Merek.
5. Undang-undang No. 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang.

Banyak orang masih skeptis dengan kepastian hukum terutama dalam bidang waralaba di Indonesia. Namun saat ini kepastian hukum untuk berusaha dengan format bisnis waralaba jauh lebih baik dari sebelum tahun 1997. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya payung hukum yang dapat melindungi bisnis waralaba tersebut. Perkembangan waralaba di Indonesia, khususnya di bidang rumah makan siap saji sangat pesat. Hal ini ini dimungkinkan karena para pengusaha kita yang berkedudukan sebagai penerima waralaba (franchisee) diwajibkan mengembangkan bisnisnya melalui master franchise yang diterimanya dengan cara mencari atau menunjuk penerima waralaba lanjutan. Dengan mempergunakan sistem piramida atau sistem sel, suatu jaringan format bisnis waralaba akan terus berekspansi. Ada beberapa asosiasi waralaba di Indonesia antara lain APWINDO (Asosiasi Pengusaha Waralaba Indonesia), WALI (Waralaba & License Indonesia), AFI (Asosiasi Franchise Indonesia). Ada beberapa konsultan waralaba di Indonesia antara lain IFBM, The Bridge, Hans

Consulting, FT Consulting, Ben WarG Consulting, JSI dan lain-lain. Ada beberapa pameran Waralaba di Indonesia yang secara berkala mengadakan roadshow diberbagai daerah dan jangkauannya nasional antara lain International Franchise and Business Concept Expo (Dyandra), Franchise License Expo Indonesia ( Panorama convex), Info Franchise Expo ( Neo dan Majalah Franchise Indonesia).<sup>15</sup>

Produk-produk tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Coca-Cola

Sejak tahun 1966, Coca-Cola telah setia menjadi pendukung utama Zionis- Israel. Tahun 1997, Delegari Misi Ekonomi Israel memberikan kehormatan Israel Trade Award pada Coca-Cola dan Direktur perusahaan minuman itu, Roberto Goizueta, di acara jamuan makan malam atas bantuan dan kesetiiaanya selama 30 tahun dan dianggap ikut menolak seruan Liga Arab dalam seruan memboikot Israel. Tahun 2001, markas besar minuman Coca-Cola, menjadi tuan rumah dan sponsor utama the American-Israel Chamber of Commerce Awards Gala. Coca-Cola Israel telah menjadi sponsor program-program pelatihan untuk para pekerja nya dengan subyek konflik Arab-Israel. Program pelatihan itu diciptakan oleh sebuah badan yang dibiayai oleh agen Yahudi dan Israel. Pada Februari 2002 bekerja sama dengan “friend of Israel” dan Coca Cola menjadi sponsor ceramah oleh tokoh Zionist Israel Linda Gradstein di Universitas Minnesota. Bulan Pebruari 2002,

---

<sup>15</sup> Ibid

Coca-Cola telah bersekutu dengan “Friend of Israel” dan Nasional Hillel untuk menjadi co-sponsor kuliah yang diberikan oleh wartawan dan penulis pendukung Zionisme, Atas perannya yang sangat besar terhadap ambisi Israel, tahun 2002, Coca-Cola mengumumkan membangun pabrik di atas tanah milik Palestina yang dirampas oleh Israel. Tanah di Kiryat Gat untuk pendirian pabrik Coca-cola ini sebagai imbalan atas sumbangan bernilai jutaan dolar yang diberikan oleh Coca-cola. Besarnya sumbangan Coca-cola ini sangat ditopang oleh tingginya angka penjualan produk-produk Coca-cola, serta banyaknya produk yang mereka hasilkan. Pada bulan Oktober 2005, Coca-Cola dan peningkatan investasi di Israel oleh membeli 51 persen pada pengendalian Tavor Winery. Produk yang masih berafiliasi dengan Coca Cola adalah; Dr Pepper, Fanta, Fruitopia, Kia Ora, Lilt, Sprite, Sunkist dan Schweppes

## 2. Johnson & Johnson

Tahun 1998, wakil perusahaan Johnson & Johnson, Roger S. Fineon mendapatkan penghargaan Jubilee Award dari Perdana Menteri (PM) Israel, Benyamin Netanyahu. Ini adalah penghargaan tertinggi yang pernah diberikan oleh Israel terhadap individu, organisasi, melalui hubungan perdagangan dan investasi, serta dianggap ikut memperkuat ekonomi Israel. Satu perusahaan dengan Johnson & Johnson yang produknya banyak dipakai di Indonesia adalah Nestle.

### 3. Nestlé

Perusahaan ini lahir di akhir abad 19 di Swiss. Didirikan oleh Henri Nestlé, seorang ahli kimia Jerman yang berdomisili di Vevey. “Nestlé” berarti sarang burung kecil (little nest). Logo itu menjadi lambang rasa aman, kasih sayang, kekeluargaan dan tradisi. Perusahaan Nestlé terus mengembangkan produk-produknya dan kemudian menjadi pelopor beberapa produk seperti susu kental di Eropa tahun 1905, susu coklat tahun 1929, kopi instant tahun 1938 dan lain-lain. Di Indonesia Nestlé dikenal dengan sebutan “Tjap Nona” (sekarang “Nestlé Milkmaid“). Kantor pusat Nestlé di Swiss, Nestlé S.A., bersama sejumlah mitra lokal mendirikan anak perusahaan di Indonesia pada bulan Maret 1971. Saat ini PT.Nestlé Indonesia mengoperasikan tiga pabrik yang berlokasi di daerah Tangerang (Banten), Panjang (Lampung), dan Kejayan (Jawa Timur). Beberapa merek produk Nestlé yang dipasarkan di Indonesia antara lain : susu bubuk Nestlé Dancow, kopi instant Nescafé, Nestlé Milo, Nestlé Bubur Bayi, Kit Kat, Polo, permen FOX, susu Dancow, Maggie dan Susu Cap Nona.



#### 4. Nokia

Nokia memang bukan produk Amerika. Asli produk Finlandia. Kantor pusatnya berada di kota Espoo, Finlandia. Perusahaan ini paling dikenal lewat produk-produk telepon genggamnya. Nokia memproduksi telepon genggam untuk seluruh pasar dan protokol utama, termasuk GSM, CDMA, and W-CDMA (UMTS). Tapi perusahaan ini sudah berinvestasi di Israel. General Manager Nokia Lars Wolf mengatakan dalam sebuah wawancara dengan The Jerusalem Post, 4 Maret 2001: “Kami benar-benar berfokus pada Israel dari semua sudut pandang, karena kami memiliki proyek internal bernama ‘Project Israel’ yang berarti Yang berarti kami sedang memandang Israel dari perspektif jaringan, dari perspektif pengaturan usaha Nokia (Nokia Ventures Organization), dan juga dari perspektif pusat penelitian Nokia (Nokia Research Center ). Desember 2000, Nokia Venture Partners, cabang dari Nokia Venture organization mengucurkan dana sebesar 500 juta dolar dan menyalurkan sebagian dari dana itu kepada perusahaan-perusahaan Israel. Berdasarkan data penjualan Nokia 2006, Indonesia dan India merupakan negara yang memiliki pangsa pasar Nokia terbesar dari 10 negara pasar Nokia di dunia. Tahun 2007 lalu, Country Manager Nokia Indonesia Hasan Aula pernah menyatakan optimismenya terhadap penjualan Nokia di Indonesia.

## 5. McDonald's

McDonald's merupakan jasa waralaba siap saji terbesar di dunia. Sampai tahun 2004, McDonald's memiliki 30.000 rumah makan di 121 negara dunia. Dengan jumlah pengunjung rata-rata 50.000.000 orang. CEO Mc Donald's, Jack M. Greenberg, adalah anggota Kehormatan Kamar Dagang dan Industri Amerika-Israel (Israel-Amerika Chamber of Commerce). McDonald Corporation adalah perusahaan yang ikut menyumbang besar terhadap ekonomi dan diplomatik Israel. Menurut Chicago Jewish Community Online (situs web milik Dana Serikat Yahudi Chicago), Markas Besar McDonalds Corporation yang berpangkalan tepat di luar Chicago adalah mitra bisnis Serikat Dana Yahudi (Jewish United Fund) dan Federasi Yahudi (Jewish Federation). Salah satu tujuan JUF adalah untuk menjaga dukungan militer, ekonomi dan diplomatik dari Amerika Serikat, mengawasi dan jika diperlukan mengontrol pemberitaan media atas Israel. McDonald's pernah mengumumkan penutupan operasinya di Timur Tengah karena kehilangan pendapatan sebagai akibat seruan boikot (bulan Oktober 2002), dan menggantikan Greenberg sebagai Ketua dan CEO (pada Desember 2002). Sejak seruan dan kampanye boikot terjadi, dua dari enam waralabanya di Yordania tutup karena bangkrut. Di Mesir, McDonald's memutuskan untuk mengubah nama mereknya menjadi Manfoods terakhir bulan Maret, akibat seruan boikot. Hak lisensi McDonald's Indonesia adalah Bambang Rachmadi, salah seorang menantu mantan wapres Indonesia, Soedarmono. Counter McD

pertama dibuka pada Februari 1991, di Gedung Sarinah, Jalan MH Thamrin, Jakarta. Director of Marketing and Communication McDonald's Indonesia, Family Restaurants, Dian H. Supolo dalam wawancara dengan majalah MIX mengatakan,. sejak beroperasi tahun 1991, McD kini sudah memiliki 106 outlet.

## 6. IBM

International Business Machines Corporation (disingkat IBM) adalah sebuah perusahaan AS yang memproduksi dan menjual perangkat keras dan perangkat lunak komputer. IBM didirikan 15 Juni 1911, beroperasi sejak 1888 dan berpusat di Armonk, New York, AS. Perusahaan ini juga dikenal memiliki hubungan dekat dengan Israel. Memiliki teknisi dan konsultan di lebih dari 170 negara dan laboratorium pengembangan yang berlokasi di seluruh dunia. Awalnya, agen tunggal IBM di Indonesia adalah PT Usaha Sistem Informasi Jaya yang merupakan patungan dari Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan para karyawan senior. Namun IBM memutuskan keluar dari Indonesia karena aturan yang melarang perusahaan asing beroperasi di Indonesia tanpa memiliki partner lokal pada tahun 1970-an. Salah satu proyek terkenal PT Usaha Sistem Informasi Jaya adalah pemugaran Candi Borobudur di Jawa Tengah. Kantor pusat PT Usaha Sistem Informasi Jaya terletak di Jakarta Selatan. Di Indonesia PT Usaha Sistem Informasi Jaya memiliki beberapa anak perusahaan, di antaranya PT Mitra Integrasi Komputindo dan PT Jasa Teknologi Informasi. Senior Vice President IBM, Ricciardi

Lawrence, dalam sebuah wawancara dengan Koran Israel, the Jerusalem Post mencatat, bahwa perusahaan ini telah mempekerjakan 1700 orang Yahudi-Israel. IBM merupakan tiga dari perusahaan yang dipuji dalam acara malam penghargaan demokrasi the American – Israel Friendship League (AIFL), 25 Juni tahun 2001 yang diselenggarakan Ariel Sharon. Seorang jenderal pembantai Shabra dan Satila, Palestina. Misi AIFL adalah meningkatkan hubungan saling menguntungkan antara dua negara Amerika- Israel (khususnya Israel) menyangkut demokrasi dan kontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan, kesehatan, pendidikan, teknologi, pertahanan, seni dan budaya.

#### 7. Philip Morris

Philip Morris adalah perusahaan rokok asal Amerika Serikat (AS). Perusahaan ini bernaung di bawah grup Altria, Swiss yang memproduksi makanan dan minuman. Phillip Morris telah mendermakan 12% beruntung untuk Israel dari uang yang diserap kaum Muslim dengan total nilai \$800 juta. Dengan rata-rata margin keuntungan sehari sebesar 10%, atau \$80 juta sehari, maka, \$9.6 juta uang dari umat Islam itu diberikan ke Israel. Perusahaan raksasa rokok dunia asal Amerika Serikat (AS) itu kemudian mengambil alih 40% saham perusahaan rokok swasta nasional Sampoerna Tbk. Judi Richards, juru bicara Sampoerna kepada pers pernah mengatakan, Produsen rokok Marlboro ini membeli Sampoerna dengan harga 5,2 milyar dolar atau sekitar 48 trilyun rupiah. Produk-produk di bawah payung Philip Morris adalah;

Marlboro, Merit, L&M, Lark, Winston, Gold Cost, Côte d'Or, Philadelphia, Polo, Milka, Malabar, Marabou, Prince, Benson & Hedges dan West.<sup>16</sup>

Menanggapi usulan boikot tersebut, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mendukung wacana boikot produk-produk Yahudi sebagai bagian dari upaya menekan Israel agar menghentikan serangannya ke Palestina. Bahkan, MUI menyuarkan aksi boikot lebih luas. Salah satunya adalah boikot terhadap sekutu Israel yaitu Amerika Serikat. "Kalau perlu, ya kita lakukan boikot apa saja yang bisa kita lakukan, tidak hanya produknya, tetapi juga hal lain. Tekanan tidak hanya kepada Israel tapi juga harus ditujukan kepada Amerika Serikat,"<sup>17</sup>

Sementara dalam kesempatan yang lain, Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Ma'ruf Amin mengatakan gerakan boikot produk Amerika Serikat (AS) adalah langkah tepat dan patut dilakukan terhadap negara adidaya tersebut sebagai teguran keras. "Boikot produk Amerika adalah pelajaran keras untuk AS atas standar ganda yang diterapkannya terhadap serangan Israel ke Palestina, pelajaran keras untuk AS bisa dalam bentuk boikot produk AS dan bahkan pemutusan hubungan diplomatik dengan AS."<sup>18</sup>

Ma'ruf mengakui seruan untuk boikot produk AS bisa jadi akan berpengaruh terhadap masyarakat, namun sikap tersebut dilakukan demi tujuan yang lebih besar lagi yakni memberi teguran keras terhadap AS. Ia menyayangkan, di saat

---

<sup>16</sup> [www.sipitung.com](http://www.sipitung.com), *Boycott Israel (Daftar Produk Pendukung Israel)*, 8 Januari 2009

<sup>17</sup> Pikiran rakyat online, *MUI dukung boikot*, 22-05-2009

<sup>18</sup> Pustaka Al insyirah.multiply.com, *MUI serukan boikot produk AS*, (12-01-2009)

ratusan rakyat Palestina yang tidak berdosa terus menjadi korban serangan Israel yang membabi buta, AS membisu bahkan mendukung aksi Israel.<sup>19</sup>

Ketua Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik PP Muhammadiyah Bahtiar Effendi mengatakan, pemboikotan terhadap produk AS dan Isreal tidak akan berjalan efektif, jika hanya dilakukan oleh masyarakat tanpa didukung oleh pemerintah, sebab negara Indonesia punya hubungan dagang yang erat dengan negara adikuasa itu. Ia menilai, dukungan AS terhadap apa yang dilakukan oleh Israel, justru akan meneguhkan pandangan umat Islam tentang konspirasi antara Kristen Yahudi untuk menghancurkan Islam, menyuburkan radikalisme serta dapat mematikan seruan untuk membentuk Islam yang ramah dan toleran. Karena yang dilakukan oleh Negara AS dan Negara Eropa bukan mengupayakan terwujudnya perdamaian di kawasan Timur Tengah.<sup>20</sup>

KH Noer Muhammad Iskandar SQ, pengasuh Pesantren Asshiddiqiyah Jakarta mengatakan :

Biokot ini harus dilakukan serentak. Jangan hanya oleh umat Islam tetapi juga bagi non muslim yang cinta akan perdamaian," Seharusnya, upaya boikot bukan hanya pada produk Israel, tetapi juga pada negara-negara yang mendukung Zionis ini, seperti Amerika Serikat."Masyarakat jangan pernah membeli produk Israel dan sekutunya. Ini harus dilakukan demi menghentikan kekerasan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid

<sup>20</sup> [www.arahmah.com](http://www.arahmah.com), Bahtiar Efendi : Dengan Dukungan Pemerintah, Boikot Produk AS akan Efektif, 10 Agustus 2006

<sup>21</sup> [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id), Boikot Produk Israel akan Sukses Jika Dilakukan Bersama-Sama, 3 Januari 2009

Para ulama menegaskan bahwa boikot ekonomi saat ini telah menjadi wajib  
Ain atas setiap Muslim laki-laki dan perempuan. Imam Besar Masjid Istiqlal,  
Prof. DR. KH. Ali Mustofa Ya'kub, misalnya mengatakan, cara yang efektif yang  
dapat membuat jera Amerika (yang selama ini sanantiasa berada dibalik aksi  
Israel) adalah memboikot produk dan perusahaan yang mendukung agresi Israel.  
Namun, diakuinya boikot di Indonesia tidaklah mudah, namun menurut pakar  
hadist ini, pemboikotan secara tidak langsung dapat merugikan kepentingan  
Amerika dan Israel. Dengan aksi ini, berharap AS mempertimbangkan kembali  
dukungannya terhadap Negara keji bernama Israel.<sup>22</sup>

Adapun alasan-alasan yang menguatkan gerakan boikot terhadap produk-  
produk Israel dan sekutunya, para ahli mengatakan, antara lain Guru besar Ilmu  
Hadist pada Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran di Jakarta ini, ada tiga alasan  
fiqihnya jika boikot digunakan.<sup>23</sup>

*Pertama* adalah kaidah fiqih yang berbunyi, :

الضَّرَرُ يُزَالُ

*Artinya : “Memprioritaskan kepentingan lebih besar, ketimbang kepentingan  
lebih kecil”*<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Hidayatullah.com, *5 Alasan dan Dalil Syar’I Mengapa Harus Memboikot Produk Yahudi*,  
(14-01-2009)

<sup>23</sup> Ibid

<sup>24</sup> Abd. Hamid Hakim, *Mabadi Awwaliyah*, h. 32

Kedua, kaidah fiqih yang mengatakan, :

دَرءُ الْمَفَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ

Artinya : “Mencegah kerusakan itu di dulukan daripada membuat kebaikan“<sup>25</sup>

Terakhir, :

تَصَرُّفُ الْإِمَامِ عَلَى الرَّعِيَّةِ مَنُوطٌ بِمَا لِمَصْلَحَةِ

Artinya : “Kebijakan pemimpin, harus dikaitkan dengan kepentingan rakyat”<sup>26</sup>

Selain alasan kaidah fiqih, menurut Musthafa Ya’kub, ada juga hadist yang menguatkan hal itu :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا هُشَيْنٌ أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَنَسٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْصِرُوا أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْصِرُهُ إِذَا كَانَ مَظْلُومًا أَوْ ظَالِمًا إِذَا كَانَ ظَالِمًا كَيْفَ أَنْصِرُهُ قَالَ تَحْجِزُهُ أَوْ تَمْنَعُهُ مِنَ الظُّلْمِ فَإِنَّ ذَلِكَ نَصْرُهُ.

Artinya : (Tolonglah saudaramu yang dzalim atau yang didzalimi (teraniaya). Para shahabat bertanya: “Wahai Rasulullah. Kami jelas akan menolong yang didzalimi, lalu bagaimana kami menolong saudara kami yang dzalim?” Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: “Yakni kamu tahan tangannya agar tidak berbuat dzalim.”<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid, h. 35

<sup>26</sup> Ibid, h. 40

<sup>27</sup> HR. Bukhari : 1205



Menurut Mustofa, korelasi dalil-dalil tersebut sangat kohern dengan kebijakan boikot. Bahwa kezhaliman yang dilakukan oleh Israel terhadap muslim Gaza harus segera diakhiri. Adapun kemaslahatan dari produk Yahudi di Indonesia lebih kecil. Sebab, dengan demikian dapat menekan Amerika untuk mencabut dukungannya terhadap Isreal.<sup>28</sup>

Prof. Dr. Ahmad Zahro, dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surabaya, menyarankan, sebelum diserukannya boikot harusnya dilakukan riset “*ahhaqu dhorurot*” terlebih dahulu. Jika boikot ternyata lebih banyak manfaatnya untuk kamaslahatan sudah harus dilakukan boikot. Namun, jika lebih banyak kemafsadatnya bagi masyarakat, maka harus dipertimbangkan. Karena menurutnya, masyarakat banyak di-PHK dan akan menjadi miskin gara-gara sektor-sektor ekonomi yang dimiliki Amerika ditutup. Secara teknis Ahmad Zahro menjelaskan, jika Arab Saudi atau Mesir, memboikot produk Amerika dan tidak perlu mengekspor miyaknya ke Amerika dan Israel, maka aka dapat dirasakan dampaknya secara langsung oleh Amerika. Oleh karena itu, dia juga menghimbau agar Indonesia berkonsolidasi dan bersinergi dengan Negara-negara arab dalam memboikot produk Yahudi. Apapun itu, kata Zahro, melakukan hal kecil jauh lebih baik daripada tak melakukan apa-apa.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Hidayatullah.com, *5 Alasan dan Dalil Syar’I Mengapa Harus Memboikot Produk Yahudi*, (14-01-2009)

<sup>29</sup> Ibid

Sebagaimana kaidah ushul fikih :

مَا لَا يُدْرِكُ كُلُّهُ لَا يُتْرَكُ كُلُّهُ

*Artinya : Apa yang tidak bisa dicapai semua janganlah kemudian meninggalkan semua.*<sup>30</sup>

Prof. Dr.Ahmad Zahro, MA., lahir di Nganjuk 7 Juni 1955. Menamatkan Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama di kota kelahirannya pada tahun 1969 dan 1972. Pendidikan Menengah Atas diselesaikan di dua sekolah sekaligus MAAIN Kertosono, tamat tahun 1973, dan PGAN Kediri, tamat tahun 1975. Jenjang Sarjana Muda (BA) diselesaikan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung (1979), dan strata satu (S-1) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Malang (1983). Sedangkan predikat Magister diperolehnya dari Ma'had al-Khourtoun ad-Dauli li al-Lughah al-Arabiyah di Khourtoun, Sudan (1987), dan predikat Doktor dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bidang Hukum (2001). Dia juga pernah kuliah di Fakultas Adab Universitas al-Azhar Kairo Mesir (1985), dan Takhassus Tafsir Ayat al-Ahkam pada Universitas yang sama (1985). Disamping saat ini menjabat sebagai Direktur Pascasarjana IAIN Sunan Ampel (2005-2009), dia juga dipercaya sebagai Direktur Program pascasarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU) Jombang (2002-sekarang), Ketua Himpunan Alumni Timur Tengah se Jawa Timur (1992-sekarang), Wakil Ketua Dewan Pakar Pengurus Jam'iyatul Qurra' wal Huffadz Indonesia (1994-

---

<sup>30</sup> Abd. Hamid Hakim, *Mabadi Awwaliyah*, h. 44

sekarang), Dewan Pakar Lembaga LP Ma'arif PWNu Jawa Timur (2003-sekarang), dan Pembina Jaringan Intelektual Muslim Indonesia (JIMI) se-Jawa Timur, Bali dan NTB (2004-sekarang). Selain mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Program Pascasarjana (PPs) IAIN Sunan Ampel, suami Fariyal Naftalin ini juga mengajar di sejumlah universitas di Jawa Timur dan Bali. Beberapa tulisan lepas dan ilmiah Guru Besar Ilmu Fiqh IAIN Sunan Ampel ini tersebar di berbagai jurnal, seperti Jurnal Qualita Ahsana, Jurnal Akademia, Jurnal Nizamia, dan Paramedia. Buku yang sudah diterbitkannya adalah 'Tradisi NU; Lajnah Bahtsul Masail 1926-1999' (Penerbit LKiS, 2005).<sup>31</sup>

Abdurahman Nafis, Ketua bidang Fatwa MUI Jatim mengatakan, boikot adalah jenis "perang ekonomis". Karena dengan boikot berarti sama saja menolak dan menentang Amerika. Hal ini disebutkan Allah bahwa kaum Muslim harus menolak untuk saling tolong menolong (ta'awun) dalam kejahatan. "Jika kita tidak bisa berperang secara militer, maka ekonomi juga bisa membantu," ujarnya.<sup>32</sup>

Allah SWT berfirman :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

---

<sup>31</sup> [www.sunanampel.ac.id](http://www.sunanampel.ac.id)

<sup>32</sup> Hidayatullah.com, 5 Alasan dan Dalil Syar'I Mengapa Harus Memboikot Produk Yahudi, (14-01-2009)

*Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan kamu tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya”*<sup>33</sup>

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIL) Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, Abdul Kholiq, Lc mengatakan, dua alasan penting melakukan boikot.

*Pertama*, seruan hal jihad Rasulullah. Baik dengan harta dan jiwa. :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مُؤْمِنٌ يُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ). قَالُوا: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: (مُؤْمِنٌ فِي شِعْبٍ مِنَ الشَّعَابِ، يَتَّقَى اللَّهَ، وَيَدْعُ النَّاسَ مِنَ شَرِّهِ).

*Artinya : "Perangilah kaum musyrik itu dengan harta, jiwa dan lisan kalian."*<sup>34</sup>

Kedua, pendapat Imam Malik bahwa perbuatan yang dilarang, jika mengeksport komoditas ke negara “musuh”, sebab yang demikian itu berarti memperkuat “musuh”. Sementara beliau membolehkan impor atau pedagang kafir datang menyuplai komoditas untuk kaum Muslimin.<sup>35</sup>

Di Jawa Timur, 21 Ormas yang dikoordinatori oleh Ketua Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur, KH. Abdus Shomad Buchori melakukan demonstrasi

---

<sup>33</sup> Al Qur'an dan Terjemahan Al Maidah, 2

<sup>34</sup> HR. Bukhari : 6535

<sup>35</sup> Hidayatullah.com, 5 Alasan dan Dalil Syar'I Mengapa Harus Memboikot Produk Yahudi, (14-01-2009)

mengutuk serangan Israel terhadap Palestina. Ketua Umum MUI Jawa timur, K.H. Abdus Shomad Buchori langsung turun untuk memimpin demonstrasi tersebut. Menurut Abdus Shomad, apa yang dilakukan Israel terhadap warga Palestina adalah pemerkosaan Hak Asasi Manusia (HAM). "Apabila Israel tidak menghentikan serangannya atas Palestina, kami akan melaksanakan sweeping kepada simpatisan, pendukung, dan agen-agen Israel di Jawa Timur."<sup>36</sup>

Majelis Mujahidin menyerukan kepada umat Islam di Indonesia untuk segera melakukan aksi boikot terhadap simbol-simbol ekonomi, politik, dan kekuatan Israel. Tak hanya itu, dalam unjuk rasa kader ormas Islam di Jakarta kemarin, mereka juga menyerukan aksi boikot produk-produk AS karena negara adidaya tersebut dinilai membiarkan kekejaman Israel. Majelis Mujahidin menilai, aksi boikot sebagai bentuk konkret tindakan solidaritas masyarakat dunia dalam melawan kejahatan Israel beserta sekutunya.<sup>37</sup>

Sebelumnya, Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) menyerukan boikot produk Yahudi dalam aksi demonstrasi mereka. Hal serupa juga disuarakan oleh organisasi kemasyarakatan lain di Indonesia.<sup>38</sup>

Ketua Komite Indonesia untuk Solidaritas Palestina (Kispa), Ferry Nur mengatakan cara yang paling efektif untuk menghentikan kebrutalan Israel terhadap negara Palestina adalah dengan cara melakukan pembokoitan terhadap

---

<sup>36</sup> The Wahid Institute, *Demontrasi Kutuk Agresi Israel, Tempat Ibadah Yahudi Disegel*, 30 Januari 2009

<sup>37</sup> Pikiran rakyat online, *MUI dukung boikot*, 22-05-2009

<sup>38</sup> Ibid

produk Amerika Serikat (AS) dan Israel. “Boikot merupakan cara yang paling efektif, menghentikan penyerangan Israel ke Gaza.”<sup>39</sup>

Demikian juga seruan yang sama disampaikan oleh sekitar 100 tokoh sipil yang tergabung dalam Masyarakat Madani Indonesia, kepada El Mostafa Benlamih, Kepala Perwakilan PBB Indonesia di Jakarta. Sejumlah tokoh yang mendatangi kantor perwakilan PBB di antaranya Din Syamsudin (PP Muhammadiyah), Prof Komarudin Hidayat (Rektor UIN), AM Fatwa (MPR), Romo Beny (Perwakilan Katolik), Yuddy Chrisnandi (Partai Golkar), Irgan Chairil Mahfidz (PPP), Budiman Sudjatmiko (PDIP), Muhtar Pakpahan (Partai Buruh), Hamdan Zoelva (PBB), Nathan Setiabudhi (PGI), Syafii Anwar (ICIP), Effendi Choirie (PKB), Mooeryati Soedibyo (MPR), dan sejumlah tokoh-tokoh agama lainnya.<sup>40</sup>

Organisasi kepemudaan Islam juga berpendapat sama, seperti orasi-orasi yang dilontarkan pada aksi-aksi yang mereka lakukan, Ketua Umum KAMMI, Fitra Arsil, memandang perlunya aksi boikot ini.

Itu penting. Kita harus mulai berpikir bahwa sumber daya umat Islam yang besar ini jangan dimanfaatkan oleh musuh-musuh Islam, yang justru kemudian mereka gunakan untuk menghantam Islam, fatwa Qardhawi itu patut kita ikuti. Apalagi, ini yang menarik, Qardhawi menyatakan imperialisme yang dilakukan Yahudi justru banyak dibiayai oleh umat Islam.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> [www.wordpress.com](http://www.wordpress.com) (Samudra Ilmu Agama Islam), Boikot Efektif Hentikan Israel, 11 Januari 2009

<sup>40</sup> Suara karya online, *Majelis Ulama Indonesia Seruan Boikot Produk Amerika Serikat*, (08-01-2009)

<sup>41</sup> Rudy Swardani, [www.mail-archive.com](http://www.mail-archive.com), *Boikot Produk Yahudi*, 7-11-2000

Sejumlah ormas kepemudaan Islam seperti HMI, PII, KAMMI dan HAMMAS menyatakan dukungan terhadap fatwa atau seruan yang dinyatakan Yusuf Qardhawi. Mantan Ketua HMI periode 2000-2002, Fachruddin :

Saya pikir, itu bagus. Saya sepakat saja, dalam rangka menunjukkan solidaritas terhadap perjuangan rakyat Palestina, karena itu, diperlukan langkah-langkah yang lebih konkret, agar tekanan-tekanan politik umat Islam secara efektif juga memberikan dampak, bukan sekadar demonstrasi satu-dua hari, tanpa ada tindak lanjutnya.

Mantan Ketua Umum PII periode 2000-2002, Abdi Rahmat :

Ada tidaknya konflik Palestina-Israel, mestinya tetap saja kita tak mengonsumsi Mc Donald's, KFC, dan sebagainya. Karena dengan mengonsumsi itu semua, berarti kita masuk dalam hegemoni mereka. Jadi, bukan hanya lantaran tragedi pembantaian terhadap Muslim Palestina, lantas kita memboikot mereka. Nah, dengan adanya kebiadaban Israel atas bangsa Palestina, maka dorongan kita untuk tidak mengonsumsi produk-produk mereka, mestinya makin mengental.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Ibid